

**Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Nagari Koto Anau Kecamatan  
Lembang Jaya Kabupaten Solok Tahun (1990-2022)**

**Skripsi**

*Diajukan Guna Melengkapi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

*Sejarah Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**Febrirozy**

**18046148**

**PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI CENGKEH DI NAGARI KOTO  
ANAU KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK (1990-2022)

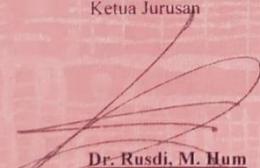
Nama : Febrirozy  
BP/NIM : 2018/ 18046148  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

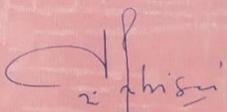
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. Rusdi, M. Hum  
NIP. 196403151992031002



Azmi Fitrissia, SS, M. Hum, Ph. D  
NIP.198612302014042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jum'at, 18  
November 2022

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI CENGKEH DI NAGARI KOTO ANAU  
KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK (1990-2022)

Nama : Febrirozy  
BP/NIM : 2018/ 18046148  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Tim Penguji

Ketua : Azmi Fitrissia, SS, M. Hum, Ph. D

Anggota : 1. Hendra Naldi, SS, M. Hum

2. Najmi, SS, M. Hum

Tanda Tangan

1.

2.

3.

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febrirozy  
Nim : 18046148  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

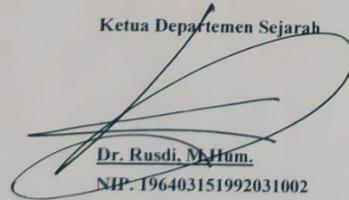
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok (1990-2022)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti sata melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah

  
Dr. Rusdi, M.Hum.  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Febrirozy  
NIM. 18046148

## ABSTRAK

**Febrirozy. 2018/18046148. Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Cengkeh Di Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok (1990-2022). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.**

Penelitian ini membahas tentang kehidupan sosial ekonomi petani cengkeh di Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok tahun (1990-2022) dilatar belakangi oleh naik turunnya harga dan produksi cengkeh di Koto Anau yang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi petani cengkeh. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan penyebab naik turunnya harga dan produksi cengkeh dan perubahan sosial ekonomi masyarakat petani cengkeh tahun 1990-2022. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode sejarah, melalui empat langkah sebagai berikut: (1) heuristik, (2) kritik sumber, (3) interpretasi, (4) historiografi, Pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa dinamika kehidupan sosial ekonomi petani cengkeh mengalami naik turunnya sejak 1990-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 1990-2010 kondisi social ekonomi para petani tergolong sejahtera karena hasil produksi yang melimpah dan harga jual yang tinggi tetapi pada saat tahun 2011- 2022 penghasil petani turun drastic ditambah pandemic yang melanda dunia, sehingga petani mencari pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Kata kunci: Perubahan, Sosial Ekonomi, Petani Cengkeh.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok (1990-2022)*”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata I pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Azmi Fitriasia, M.Hum, Ph.D selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendra Naldi, S.S, M. Hum dan Ibu Najmi, S.S, M. Hum selaku penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah serta seluruh dosen dan karyawan yang telah mendidik dan memberikan semangat.
4. Bapak/Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan. Terutama kepada pembimbing akademik penulis yaitu Ibu Najmi, S. S, M. Hum.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis; ayah, bunda, dan saudara/saudari serta keluarga besar atas setiap cinta dan kasih sayang, pengorbanan, doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu pegawai Kantor Wali dan narasumber petani Cengkeh
7. Rekan-rekan mahasiswa sejarah angkatan 2018 yang seperjuangan dengan penulis
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan mensupport yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, Keluarga, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepeuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamiin.

Padang, November 2022

Febrirozy

18046148

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	0
DAFTAR ISI .....	0
DAFTAR TABEL .....	2
DAFTAR GAMBAR .....	0
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Sejarah perkebunan .....	9
B. Petani .....	10
C. Luas Lahan .....	11
D. Modal .....	13
E. Sosial .....	14
F. Ekonomi .....	15
G. Hasil Penelitian Relevan .....	16
H. Kerangka Konseptual .....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
B. Metode dan Prosedur Penelitian .....	23
C. Data dan Sumber Data .....	24
D. Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data .....	25
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	27
F. Prosedur Analisis Data .....	29
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31

BAB IV .....	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	33
1. Sejarah Nagari Koto Anau.....	33
2. Gambaran Umum Wilayah Nagari Koto Anau .....	36
3. Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Koto Anau Sebelum Tahun 1990 .	43
B. Pembahasan.....	44
1. Perkembangan Produksi Cengkeh di Nagari Koto Anau .....	44
2. Distribusi cengkeh di Nagari Koto Anau tahun 1990-2022 .....	56
3. Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Koto Anau .	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
DAFTAR INFORMAN .....	75
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Konseptual.....	22
Tabel 4. 1 Nama-Nama Jorong di Nagari Koto Anau.....	37
Tabel 4. 2 Struktur Pemerintahan Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok pada tahun 2022.....	38
Tabel 4. 3 Pekerjaan/ Mata Pencaharian.....	40
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan .....	41
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Nagari Koto Anau .....	43
Tabel 4. 6 Luas Wilayah Perkebunan Cengkeh Berdasarkan Jumlah Petani Cengkeh.....	53
Tabel 4. 7 Jalur Distribusi Cengkeh Tahun 1990-2022 .....	58
Tabel 4. 8 Daftar Harga Cengkeh .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Wilayah .....	37
Gambar 4.2	Cengkeh Zanzibar Putih .....	46
Gambar 4.3	Cengkeh Sikotok .....	47
Gambar 4.4	Cengkeh Zanzibar Jagung .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi setiap negara dituntut untuk menjadikan kondisi perekonomiannya supaya menjadi semakin kompetitif. Begitu juga dengan Indonesia yang merupakan negara berkembang yang terus melakukan pembangunan negeri. Dengan dilakukan pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dapat mencapai tujuan yaitu untuk mensejahterakan rakyat serta menciptakan inovasi terdepan. Pembangunan di Indonesia dimulai dengan peningkatan pemerataan di daerah pedesaan. Dengan masyarakat yang memiliki kesadaran penuh untuk perubahan serta pembangunan daerah ke arah yang lebih baik.

Negara Indonesia dalam merentaskan kemiskinan mencanangkan berbagai program pembangunan desa. Pembangunan pedesaan tersebut antara lain pembangunan pertanian (*agricultural development*), industrialisasi pedesaan (*rural industrialization*), pembangunan masyarakat terpadu (*integrated rural development*) serta strategi pusat pertumbuhan (*growth centre strategy*)<sup>1</sup>. Dengan tujuan yang sama yaitu menanggulangi kemiskinan pedesaan. Penyebab suatu wilayah mengalami kesulitan perekonomian karena terdapat perbedaan distribusi sumber ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan adanya perbedaan hasil bumi, kurangnya pemberdayaan manusia terhadap

---

<sup>1</sup>Gazali Zulkifli, 2017 "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Cengkeh dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. hlm, 7

sumber ekonomi, kecenderungan untuk hidup materialistik dan budaya konsumenisme.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sekitar lebih dari 60% penduduknya bekerja dalam sektor pertanian. Pertanian mempunyai peran penting dalam perekonomian bangsa Indonesia. Banyak wilayah di Indonesia yang memanfaatkan lahan sebagai mata pencaharian utama dalam bidang pertanian. Pertanian adalah hasil interaksi antara manusia dengan alam. Sektor pertanian merupakan sektor yang mampu bertahan dalam kondisi apapun, termasuk pada saat krisis ekonomi melanda berbagai negara di dunia termasuk Indonesia.

Tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum*) merupakan tanaman perkebunan/industri berupa pohon dengan famili Myrtaceae. Asal tanaman cengkeh ini belum jelas, karena ada yang beberapa pendapat bahwa pohon cengkeh berasal dari Maluku Utara, Kepulauan Maluku, Philipina atau Irian. Di daerah kepulauan Maluku ditemukan tanaman cengkeh tertua di dunia dan daerah ini merupakan satu-satunya produsen cengkeh terbesar di dunia. Penyebaran tanaman cengkeh keluar pulau Maluku mulai sejak tahun 1769. Bibit tanaman ini mula-mula diselundupkan oleh seorang Kapten dari Prancis ke Rumania, selanjutnya disebarkan ke Zanzibar dan Madagaskar. Penyebaran tanaman cengkeh ke wilayah Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan baru dimulai pada tahun 1870. Sampai saat ini tanaman cengkeh telah tersebar ke seluruh dunia.

Cengkeh memainkan peran penting dalam perbaikan publik secara keseluruhan. Cengkeh berkontribusi secara fundamental untuk merikan kebutuhan bahan alam kepada industri rokok, membuka lapangan pekerjaan, memperluas perdagangan asing di dalam negeri, dan memperbesar gaji peternak. Dalam masyarakat, tanaman cengkeh memiliki kualitas khusus karena musim panen yang tidak menentu jika tahun ini menghasilkan cengkeh dalam jumlah besar tahun berikutnya berubah petani cengkeh akan memanen jumlah kecil untuk setiap pohonnya<sup>2</sup>. Pada negara-negara maju salah satunya di Eropa cengkeh menjadi salah satu tanaman dengan harga jual yang cukup tinggi. Oleh karena itu, di Indonesia masyarakatnya menanam cengkeh sebagai tanaman pokok atau sampingan. Tanaman cengkeh mulai dikenal dan ditanam pada daerah-daerah bagian timur Indonesia seperti Ambon, Seram, Tidore. Setelah tahun 1839 secara keseluruhan cengkeh baru di tanam di Kepulauan Sumatera Barat<sup>3</sup>.

Salah satu daerah yang memproduksi cengkeh di Sumatera Barat adalah nagari Koto Anau yang terletak di Kabupaten Solok. Pada tahun 1950, cengkeh mendapat pasaran yang baik dalam sektor perdagangan, memicu masyarakat Koto Anau berusaha untuk menanam dan memperluas ladang-ladang cengkeh mereka. Ini terbukti bahwa hampir setiap lahan pertanian mereka yang sekiranya memungkinkan, ditanami dengan cengkeh. Hutan-hutan yang agak jauh dari pemukiman penduduk menjadi sasaran petani untuk

---

<sup>2</sup>Nelmi, 2021 “Perubahan Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”. *Skripsi*

<sup>3</sup>Yosefrizal, Sabar&Witrianto, *Pasang Surut Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Nagari Koto Anau, Kec. Lembang Jaya, Kab. Solok 1960-2011*, hlm. 2

dibuka dan dijadikan ladang-ladang cengkeh. Menurut penelitian sementara yang peneliti lakukan pada tahun 1960 Koto Anau menjadi penghasil cengkeh terbesar di Sumatera Barat dengan penjualan harga cengkeh perkilogram sebesar Rp1.500,- yang setara dengan 3,5 gram emas 24 karat. Karena harga penjual yang melonjak tinggi. Banyak orang-orang dari luar Koto Anau seperti Maninjau, Alahan Panjang, Payakumbuh, Bengkulu, dan Kerincci memilikih bekerja dengan pemilik lahan cengkeh sebagai buruh.

Salah satu orang yang paling sejahtera dari masyarakat Koto Anau ialah H. Eri yang telah mendirikan U.D. A.M.S sejak tahun 2000. Beliau berdagang cengkeh bermula dengan berdiri di persimpangan jalan yang dekat pasar Muara Panas untuk menunggu petani cengkeh yang akan menjual hasil ladangnya ke pasar lalu membelinya dengan harga yang sedikit mahal dibandingkan harga beli pasar. Karena itu banyak para petani yang menjual hasil panen mereka kepada beliau. Seiring berjalannya waktu beliau hanya menunggu para petani yang menjual hasil panen mereka di gudang beliau, gudang beliau ada di nagari Koto Anau<sup>4</sup>. Dengan kegiatan tersebut menghasilkan keuntungan dari kedua belah pihak.

Pada akhir tahun 1965 pohon cengkeh di ladang-ladang petani Koto Anau terserang penyakit yang mengakibatkan pohon cengkeh mengalami kematian. Kematian terjadi pada semua pohon baik yang masih muda maupun yang telah tua. Keadaan ini berpengaruh terhadap kehidupan petani karena mereka kehilangan sumber mata pencariannya. Kematian cengkeh terus

---

<sup>4</sup>*Wawancara* dengan Sudirman. Sudirman adalah salah satu petani cengkeh pada 8 Mei 2022 di Koto Anau

bertambah pada tahun 1967-1969, sebagian besar pohon- pohon cengkeh di Koto Anau tidak lagi menghasilkan pada tahun 1970. Tahun 1980-an harga cengkeh turun drastis dan para petani tidak mampu menikmati hasil cengkehnya.

Namun harga cengkeh tersebut kembali naik pada tahun1990. Pada tahun 1990-2011 kehidupan masyarakat Koto Anau mulai kembali normal karena hasil tanaman cengkeh telah mampu menjadi tumpuan ekonomi masyarakat. Sebelum terjadinya Covid-19, harga cengkeh mencapai Rp85.000,00/kg-Rp108.000,00/kg, namun karena maraknya wabah Covid-19 maka harga jual cengkeh turun. Cengkeh menghasilkan penurunan yang cukup drastis pada awalnya sekisar Rp85.000,- s/d Rp108.000,- dikarenakan pandemic yang melanda turun diangka Rp45.000,-- s/d Rp53.000,- per kilogramnya.

Pandemi Covid-19 menyebabkan kekhawatiran masyarakat Koto Anau terutama petani cengkeh. Penurunan yang ekstrim membuat daerah Koto Anau sulit untuk membeli dan menjual cengkeh karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).<sup>5</sup> Selama masa pandemi, transaksi pembelian dan penyuluhan cengkeh dibatasi untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, para petani harus berdiri jauh lebih lama untuk membeli, menjual, dan penyuluhan cengkeh. Para petani mengalami kesulitan

---

<sup>5</sup>*Wawancara* dengan Maweh. Maweh adalah salah satu pedagang kecil yang membeli cengkeh langsung dari petani dan menjual lagi ke H. Eri pada 11 Mei 2022 di Koto Anau

dalam akses produksi sehingga menimbulkan permasalahan bagi masyarakat Koto Anau.

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat bahwa petani cengkeh masyarakat Koto Anau telah mengalami perubahan dalam sosial ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Cengkeh di Koto Anau, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok 1990-2022”

## **B. Batasan Masalah**

Batasan spasial penelitian ini adalah adalah Nagari Koto Anau Kecamatan Lembang jaya, Kabupaten Solok. Batasan temporal penelitian ini adalah tahun 1990-2011 karena pada tahun ini para petani sejahtera dengan hasil cengkeh, sedangkan pada tahun 2011-2022 merupakan tahun terberat bagi para petani dimana adanya wabah virus Covid-19.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, akar permasalahan yang mau dicari jawabannya dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana produksi dan pemasaran cengkeh di Koto Anau tahun 1990-2022?
2. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi petani cengkeh di Koto Anau 1990-2022?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, sesuai dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menjelaskan produksi dan pemasaran cengkeh di Koto Anau 1990-2022
- 2) Untuk menjelaskan kehidupan sosial ekonomi petani cengkeh di Koto Anau 1990-2022

### **2. Manfaat**

Dengan terselesaikannya penelitian ini dan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu mempunyai manfaat baik secara teoritis dan praktis :

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Menambah wawasan penulis terhadap kehidupan sosial petani cengkeh di Koto Anau
  - b. Sebagai referensi bagi masyarakat ilmiah yang berniat meneliti mengenai kehidupan petani cengkeh di Koto Anau
  - c. Menambah ilmu penulis serta penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari.

d. Memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana strata satu (S.1)  
pada jurusan pendidikan

2) Manfaat Praktis

- a. Untuk mengetahui kehidupan sosial petani cengkeh di Koto Anau;
- b. Dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok untuk melihat bagaimana kehidupan sosial petani cengkeh di Koto Anau